



KANTONGI E-TIKET DI APLIKASI PEDULI LINDUNGI

Masyarakat Umum Bisa Akses Vaksinasi Booster Kedua

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah bisa melayani vaksinasi Covid-19 booster kedua bagi masyarakat umum berusia 18 tahun ke atas. Syaratnya bagi yang telah mendapatkan atau mengantongi e-tiket melalui aplikasi Peduli Lindungi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengatakan layanan vaksinasi booster kedua dilakukan di seluruh puskesmas. "Pelayanan vaksinasi disesuaikan dengan jadwal di masing-masing puskesmas. Semua warga dilayani asalkan sudah men-

dapatkan tiket vaksinasi booster kedua di Peduli Lindungi," jelasnya, Jumat (3/2). Pemberian vaksinasi booster kedua bagi warga 18 tahun ke atas itu berdasarkan pada Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02/C/380/2023 tentang Vaksinasi Covid-19

Dosis Booster Kedua bagi Kelompok Masyarakat Umum. Vaksin booster kedua dapat diberikan dengan jafdk minimal 6 bulan usai vaksinasi booster pertama.

Emma menambahkan, dalam aplikasi Peduli Lindungi belum semua data warga dibuka oleh pemerintah pusat. Oleh karena itu Pemkot Yogya melayani warga 18 tahun ke atas yang sudah mendapatkan e-tiket vaksin booster kedua di aplikasi Peduli Lindungi terlebih dahulu. "Secara sistem su-

dah ada yang kebuka dan ada yang belum. Jadi masyarakat yang sudah mendapat tiket vaksin booster kedua, bisa divaksin. Bagi yang belum dapat tiket kami harap menunggu," imbuhnya.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengatakan jenis vaksin yang tersedia untuk booster kedua di Kota Yogya adalah Pfizer. Vaksin tersebut bisa digu-

nakan untuk vaksin booster kedua bagi warga yang sebelumnya divaksin booster pertama dengan jenis lain seperti Sinovac, Moderna dan AstraZeneca. Masyarakat yang sudah mendapatkan e-tiket vaksin booster kedua diimbau segera mendatangi puskesmas untuk vaksinasi.

Menurutnya, vaksin booster kedua bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari Covid-19. Apalagi jarak vaksin booster pertama sudah lebih dari enam bulan atau setahun, sehingga

daya perlindungan menurun. "Walaupun kasus Covid-19 sudah melandai tapi belum betul-betul menghilang. Jadi segera vaksinasi booster bagi yang sudah mendapatkan tiket untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari Covid-19," terangnya.

Sementara itu Kepala Puskesmas Gedongtengen Tri Kusumo Bawono, menyebut rata-rata ada sekitar 60 orang per hari yang mengakses vaksinasi Covid-19 booster kedua di tempatnya. Vaksinasi Covid-19 booster kedua di

Puskesmas Gedongtengen dilayani setiap Sabtu. Dalam kegiatan itu juga melayani warga yang belum vaksinasi booster pertama.

"Tidak seramai saat vaksin booster pertama. Tapi termasuk cukup banyak, kemarin Sabtu dari ketersediaan vaksin bisa terpenuhi semua. Rata-rata dari warga Gedongtengen dan luar tapi domisili di Gedongtengen. Pada prinsipnya kalau ada yang akan vaksin kami layani selama vaksin ada," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005